# BAB IV

# PENUTUP

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

## 4.1 Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan yang berjalan di TELKOM RisTI bagian riset dan pengembangan infrakstruktur jaringan (Risbangjar) tepatnya dibagian wireline access sudah efektif dan efisien. Setiap kegiatan yang dilakukan sudah berorientasi pada misi dan visi perusahaan.

Dalam hal ini yaitu mengembangkan standarisasi dan spesifikasi teknis serta mendukung operasional dalam implementasi jaringan *Asymmetric Digital Subscriber Line*. Teknologi jaringan *Asymmetric Digital Subscriber Line* ini dijadikan pilihan oleh RisTI karena untuk saat ini teknologi jaringan *Asymmetric Digital Subscriber Line* memiliki berbagai macam kelebihan diantaranya yaitu :

a. Dari segi pelayanan

1. Bit rate yang digunakan adalah asymmetric, dimana mempunyai kecepatan data yang berbeda untuk *uplink* (8Mbps) dan *downlink* (1Mbps) dengan jarak yang memadai.
2. Dapat mendukung layanan suara dan komunikasi data dengan melalui dua kanal yang terpisah tetapi tetap pada satu kabel yang sama.
3. Mode yang digunakan adalah IP dan berbasis ATM

b. Dari segi teknik

1. Pemasangan atau installasi sederhana
2. Arsitektur jaringan sederhana

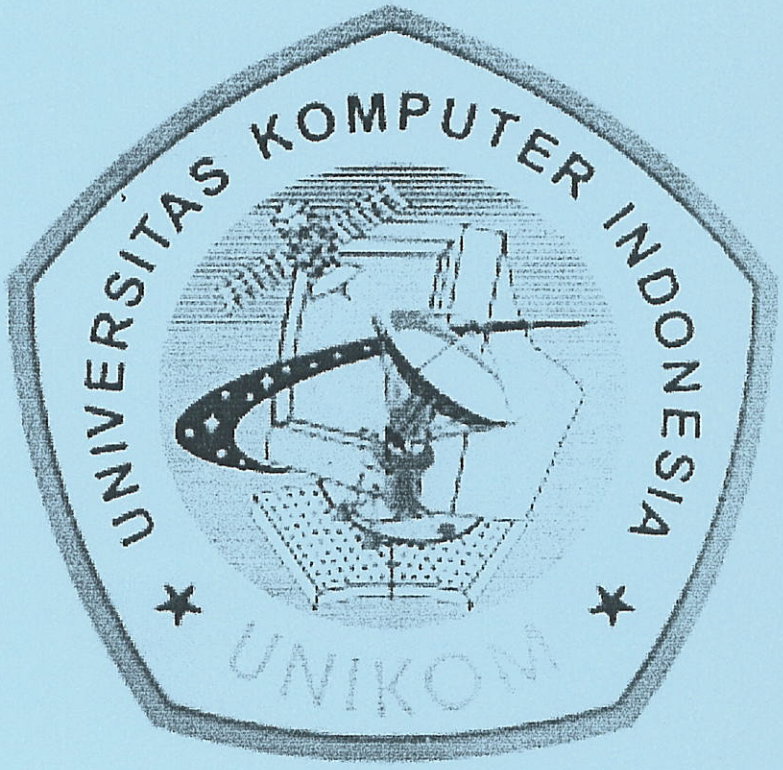
c. Dari segi ekonomi

Memaksimalkan infrastruktur yang telah ada untuk digunakan.

Yang masih menjadi kendala pada implementasi ini yaitu jika ternyata banyak customer yang membutuhkan pelayanan akses internet maka pihak TELKOM harus memperbanyak/membutuhkan IP lebih, sedangkan biaya untuk memebeli sebuah IP membutuhkan biaya yang sangat besar. Maka dari itu hingga kini pihak TELKOM sedang menanggulangi bagaimana caranya agar kendala ini dapat diatasi dengan memasang Router dan perangkat DHCP Provider.

## 4.2.Saran

Diharapkan TELKOM RisTI sebagai Divisi Riset Teknologi Informasi dapat selalu menghasilkan produk-produk baru bagi pelayanan para customernya. Selain itu juga selalu meningkatkan mutu/kualitas produk-produk yang telah dihasilkan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para customernya sehingga kendala-kendala yang sekarang masih ada dapat diatasi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM